

PENINGKATAN DISIPLIN SISWA MELALUI METODE REWARD AND  
PUNISHMENT DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

DI MI CIBOLANG KIDUL

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Amelia Miftah Fajar Ayu<sup>1</sup>, Bela Monika Citra<sup>2</sup>

Fasya Dwi Rahayu<sup>3</sup>, Rinaldi Yusup<sup>4</sup>

<sup>1</sup>PGSD FBHP Universitas Nusa Putra

<sup>2</sup>PGSD FBHP Universitas Nusa Putra

<sup>3</sup>PGSD FBHP Universitas Nusa Putra

<sup>4</sup>PGSD FBHP Universitas Nusa Putra

[1amelia.miftah\\_sd23@nusaputra.ac.id](mailto:amelia.miftah_sd23@nusaputra.ac.id) , [2bela.monika\\_sd23@nusaputra.ac.id](mailto:bela.monika_sd23@nusaputra.ac.id)  
[3fasya.dwi\\_sd23@nusaputra.ac.id](mailto:fasya.dwi_sd23@nusaputra.ac.id) , [4Rinaldi.Yusup@nusaputra.ac.id](mailto:Rinaldi.Yusup@nusaputra.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to improve student discipline in mathematics learning through the application of the reward and punishment method at MI Cibolang Kidul. Student discipline is one of the important factors in the success of the teaching and learning process, especially in mathematics subjects that require high concentration and perseverance. The method used in this study is Classroom Action Research (CAR) with two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of the study were grade 3 students of MI Cibolang Kidul. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires. The results of the study showed a significant increase in student discipline after the implementation of the reward and punishment method. This increase can be seen from the more punctual student attendance, compliance with class rules, and active participation in learning. In conclusion, the reward and punishment method is effective in improving student discipline in mathematics learning and can be used as an alternative strategy in classroom management.*

*Keywords: Student discipline, reward and punishment method, mathematics learning, MI Cibolang Kidul*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan metode reward and punishment di MI Cibolang Kidul. Disiplin siswa menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran matematika yang memerlukan konsentrasi dan ketekunan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas 3 MI Cibolang Kidul. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kedisiplinan siswa setelah diterapkannya metode reward and punishment. Peningkatan tersebut terlihat dari kehadiran siswa yang lebih tepat waktu, kepatuhan terhadap peraturan kelas, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Kesimpulannya, metode reward and punishment efektif dalam meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran matematika dan dapat dijadikan sebagai strategi alternatif dalam manajemen kelas.*

*Kata kunci: Disiplin siswa, metode reward and punishment, pembelajaran matematika, MI Cibolang Kidul*

#### A. Pendahuluan

Perilaku disiplin merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya sikap disiplin, siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan, hanya jika siswa dapat mengatur jadwal belajarnya dengan tepat. Namun, ada beberapa siswa yang hasil belajarnya sangat rendah padahal kecerdasannya berada di tingkat baik atau sangat baik. Hal ini terjadi karena siswa tersebut tidak dapat mengatur waktu belajarnya dengan tepat.

Pendidikan dasar akan mempengaruhi siswa pada jenjang berikutnya, guru pendidikan dasar harus memiliki kompetensi dalam merancang pembelajaran. Pendidikan bukan saja mengajarkan peserta didik materi pelajaran yang menghasilkan nilai-nilai angka setelah pembelajaran berlangsung maupun diakhir semester. Namun pendidikan sebaiknya juga membentuk karakter peserta didik misalnya karakter disiplin dalam belajar. Diperlukan komitmen tinggi oleh seorang guru dimana tugas pokoknya untuk memberikan layanan pembelajaran serta memaksimalkan pembentukan karakter siswa yang lebih baik. Sikap disiplin memiliki keterkaitan dengan proses belajar yang mendorong prestasi belajar siswa.

Penyebab siswa banyak yang belum tuntas KKM diperkirakan kurang menariknya pembelajaran, belum dimanfaatkannya media pembelajaran, pendekatan guru kurang sesuai dengan karakteristik siswa, dan sebagainya. Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan riset tentang peningkatan kedisiplinan menggunakan alternatif reward and punishment seperti menjelaskan bahwa ada korelasi yang baik antara pemberian penghargaan dan hukuman dalam mempengaruhi kedisiplinan siswa. Sejalan dengan penelitian lain, memperoleh hasil pada penelitiannya berupa reward and punishment dapat menanamkan sikap disiplin siswa. Penelitian lain yang membahas mengenai sikap disiplin dengan hasil belajar siswa bahwa dengan meningkatkan kedisiplinan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari beberapa penelitian tersebut peneliti memperoleh solusi dari rendahnya hasil belajar dan kedisiplinan di kelas 3 SD Muhammadiyah Surakarta pada mata pelajaran matematika, menggunakan metode reward and punishment. Namun penelitian memiliki perbedaan fokus kajian dari penelitian sebelumnya yaitu meningkatkan kedisiplinan juga hasil belajar menggunakan metode reward and punishment karena terdapat korelasi antara kedisiplinan dan hasil belajar.

Reward merupakan suatu apresiasi, ataupun penghargaan yang sesuai terhadap perilaku baik dari seseorang yang bertujuan memberikan penguatan dan motivasi terhadap seseorang tersebut. Sedangkan menurut Nugroho (Prastiwi & Wibowo, 2017) mengatakan bahwa reward adalah hadiah, penghargaan maupun imbalan sebagai ganjaran agar seseorang lebih berusaha untuk meningkatkan atau memperbaiki pencapaian yang telah didapatkan. Reward berfungsi sebagai pemacu semangat siswa atas usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran, selain itu reward digunakan untuk memotivasi siswa untuk berkompetisi semangat dalam belajar agar memperoleh imbalan dari usaha yang dikerjakan.

Reward diberikan karena adanya motivasi dan dorongan dari luar agar siswa lebih semangat untuk belajar dan sebagai hadiah karena siswa melakukan suatu hal hingga meraih prestasi belajar yang memuaskan. Biasanya penilaian orang tentang punishment atau hukuman merupakan sesuatu yang buruk seperti halnya kekerasan fisik yang menyebabkan luka atau trauma bagi yang mendapatkan punishment tersebut. Tetapi punishment dapat dilakukan dalam arti positif dengan tidak menyakiti fisik seseorang. Hukuman atau punishment merupakan cara menuntun perilaku agar sesuai dengan perilaku yang berlaku

pada umumnya. Punishment diganjar pada tindakan yang tidak diharapkan oleh seseorang. Punishment adalah upaya untuk mengarahkan perilaku agar sesuai dengan perilaku yang baik pada umumnya jika seseorang melakukan sebuah perilaku yang tidak sesuai harapan. Pemberian tindakan dalam usaha mengembangkan sikap disiplin salah satunya dengan pemberian hukuman baik yang berat maupun ringan dengan tujuan terjadinya pembelajaran yang kondusif sehingga tercipta lingkungan belajar yang positif. Jika dalam proses pembelajaran, punishment diberikan kepada siswa yang tidak taat pada aturan yang telah disepakati. Selain itu juga bisa diganjar kepada siswa saat pembelajaran malah bermain sendiri, ramai dengan teman, dan kurang perhatian dengan penjelasan guru. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan tindakan terhadap pembelajaran Matematika kelas 1 dengan reward and punishment menggunakan memperbaiki sikap disiplin serta hasil belajar murid. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah menguraikan peningkatan kedisiplinan dan hasil belajar siswa kelas 1 dalam mata Pelajaran matematika materi jam dengan metode Reward and punishment.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

adalah serangkaian kegiatan di dalam kelas dengan melakukan tindakan tertentu sesuai dengan metodologi dilakukan beberapa siklus bersifat reflektif agar mampu mengoptimalkan dan memperbaiki praktik kegiatan di kelas yaitu belajar mengajar, sehingga dihasilkan pemahaman yang meningkat maupun tahap pembelajaran sesuai batas ketentuan. Model yang digunakan pada penelitian ini yaitu model Kemmis dan Mc Taggart dimana persiklusnya memiliki tahapan (plan) perencanaan, (act) tindakan, (observe) pengamatan, dan (reflect) refleksi. Penelitian melakukan kegiatan ini bertujuan untuk menguraikan peningkatan disiplin siswa melalui metode reward and punishment dalam pembelajaran ips di mi cibolang kidul.

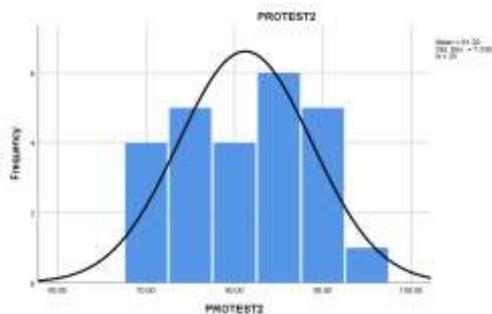
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Cibolang Kidul pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 siswa. Peneliti juga melibatkan guru mata pelajaran matematika sebagai kolaborator. Penelitian dilaksanakan di MI Cibolang Kidul, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan metode reward and punishment. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket, dan

dokumentasi, dengan instrumen berupa lembar observasi, panduan wawancara, angket disiplin, dan catatan evaluasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu dengan mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari data kualitatif, serta menghitung persentase peningkatan kedisiplinan dari data kuantitatif. Keberhasilan tindakan diukur berdasarkan peningkatan disiplin siswa yang ditunjukkan oleh kehadiran tepat waktu, kepatuhan terhadap aturan kelas, serta penyelesaian tugas secara teratur, dengan indikator keberhasilan minimal sebesar 75% siswa menunjukkan perilaku disiplin sesuai kriteria yang ditetapkan.

#### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode reward and punishment yang dipadukan dengan gaya belajar kinestetik dan visual dalam pembelajaran matematika memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin siswa di MI Cibolang Kidul. Sebelum tindakan dilakukan, banyak siswa menunjukkan perilaku kurang disiplin seperti tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, sering meninggalkan tempat duduk, dan lambat dalam menyelesaikan tugas. Setelah guru menerapkan strategi pembelajaran berbasis gaya belajar kinestetik dan visual misalnya dengan

menggunakan benda konkret, permainan berhitung, dan media visual seperti gambar atau kartu bilangan siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Aktivitas ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sambil bergerak dan melihat secara langsung, sehingga mereka merasa lebih senang dan tidak mudah bosan. Penerapan reward berupa pujian, dan dikasih reward berupa permen. terbukti memotivasi siswa untuk menunjukkan perilaku disiplin, seperti datang tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Sebaliknya, punishment berupa teguran halus dan pengurangan poin diberikan secara konsisten kepada siswa yang melanggar aturan kelas. Kombinasi metode ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan menyenangkan.



Hasil spss

Statistics

NAM A	PRIT ES	PROT ES1	PROT EST2
-------	---------	----------	-----------

N	Valid 25	25	25	25
	Missing	0	0	0
Mean		37.6000	27.8000	81.2000
Median		35.0000	30.0000	80.0000
Percentiles		10.2000	15.0000	70.0000
	8	15.0000	15.4000	70.0000
	12	15.6000	20.0000	70.0000
	16	20.0000	20.0000	70.8000
	20	20.0000	20.0000	75.0000
	24	20.0000	20.0000	75.0000
	25	20.0000	20.0000	75.0000
	28	20.0000	21.4000	75.0000
	32	21.6000	25.0000	75.0000
	36	26.8000	25.0000	76.8000
	40	30.0000	25.0000	80.0000
	44	32.2000	25.0000	80.0000
	48	35.0000	27.4000	80.0000
	50	35.0000	30.0000	80.0000
	52	35.0000	30.0000	82.6000
	56	37.8000	30.0000	85.0000
	60	40.0000	30.0000	85.0000
	64	43.2000	30.0000	85.0000
	68	45.0000	30.0000	85.0000

72	48.60 00	33.600 0	85.000 0
75	50.00 00	35.000 0	87.500 0
76	50.00 00	35.000 0	88.800 0
80	50.00 00	35.000 0	90.000 0
84	62.60 00	35.000 0	90.000 0
88	69.40 00	35.000 0	90.000 0
92	74.60 00	39.600 0	90.000 0
96	79.80 00	44.800 0	94.800 0

#### Deskripsi Statistik Hasil Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS, diperoleh informasi mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik pada tiga tahapan evaluasi, yaitu pretest (PRITES), posttest 1 (PROTES1), dan posttest 2 (PROTES2). Jumlah data valid untuk ketiga variabel tersebut adalah sebanyak 25 responden, tanpa adanya data yang hilang (missing).

Nilai rata-rata pada tahap pretest dan posttest 1 menunjukkan angka yang sama, yaitu sebesar 27,80. Hal ini mengindikasikan bahwa belum

terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik antara saat sebelum intervensi (pretest) dan sesudah intervensi awal (posttest 1). Nilai median untuk kedua tahap tersebut juga identik, yakni sebesar 25,00. Sebaran nilai pada PRITES berada pada persentil ke-25 sebesar 20,00 dan persentil ke-75 sebesar 35,00, sedangkan pada PROTES1 berada pada persentil ke-25 sebesar 20,00 dan persentil ke-75 sebesar 30,00.

Namun, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada tahap posttest 2 (PROTES2), dengan rata-rata mencapai 81,20 dan median sebesar 81,00. Rentang nilai pada PROTES2 juga meningkat secara keseluruhan, dengan persentil ke-25 sebesar 70,00 dan persentil ke-75 sebesar 90,00. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi atau perlakuan yang dilakukan setelah posttest pertama memberikan dampak positif yang substansial terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi lanjutan yang diterapkan sebelum posttest kedua

memberikan hasil yang lebih efektif dibandingkan dengan tahap sebelumnya

Basicedu, 6(5), 7934–7940.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3675>

*Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah. Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi*

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Cibolang Kidul, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode reward and punishment dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan disiplin siswa secara signifikan. Metode reward memberikan motivasi positif kepada siswa untuk berperilaku disiplin dan aktif dalam mengikuti pelajaran, sementara punishment berfungsi sebagai pengendali perilaku yang tidak sesuai. Peningkatan kedisiplinan terlihat dari berkurangnya keterlambatan, peningkatan perhatian saat pembelajaran, serta kepatuhan siswa terhadap aturan kelas. Dengan demikian, metode reward and punishment efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk membentuk sikap disiplin siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Keislaman, 11(2), 137–157.  
<https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1728>

*Menggunakan Reward Sticker Pictured Siswa Kelas V Sd N 2 Pedes Sedayu Bantul*

Prastiwi, A. T., & Wibowo, A. (2017). *Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan*

Prayogo, S. (2022). Peningkatan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal*

*Pribadi, R. A., Simanullang, M. R., & Karimah, S. N. (2021). Analisis Strategi Penguatan Disiplin Belajar Siswa SD*

DAFTAR PUSTAKA

- Melalui Metode Reward dan Punishment. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2020), 9564–9571
- Risasongko, A. A., Fardani, M. A., & Riswari, A. (2023). Teknik Reward and punishment dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Abstrak. 4. Yogyakarta. *Jurnal PGSD Indonesia*, 3(2), 1–10. <http://repository.upy.ac.id/1549/>
- Rosyid, A., & Wahyuni, S. (2021). Metode Reward and punishment sebagai Basis Peningkatan Permasalahan Belajar Pendidikan Dasar. 1(1), 37–50.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. 5(20), 7164–7169.
- Sukma, A. A., Wicaksono, A. G., & Prihastari, E. B. (2023). Hubungan Pemberian Reward and punishment Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 3(1), 226–237. <https://doi.org/10.46229/elia.v3i1.651>
- Yohand, A., & Bila, S. (2023). Model Pemberian Punishment dan Reward dalam Penanaman Kedisiplinan Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. 7, 425–439.
- Wibowo, A., Simaremare, A., & Yus, A. (2022). Analisis